

# **PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN  
31 DESEMBER 2020

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## DAFTAR ISI

	Halaman
	<hr/>
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM	6
LAPORAN ARUS KAS INTERIM	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	8 - 64

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2021  
PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | : Venkateshwarlu Cheruku   |
| Alamat Kantor   | : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan<br>Parmaksian, Kabupaten Toba. |
| Alamat Domisili | : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan<br>Parmaksian, Kabupaten Toba. |
| Nomor Telepon   | : (0632) 734-6000/6001   |
| Jabatan         | : Direktur Utama   |
| 2. Nama         | : Tee Teong Beng   |
| Alamat Kantor   | : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan<br>Parmaksian, Kabupaten Toba. |
| Alamat Domisili | : Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan<br>Parmaksian, Kabupaten Toba. |
| Nomor Telepon   | : (0632) 734-6000/6001   |
| Jabatan         | : Direktur   |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Parmaksian, 20 Agustus 2021

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**



**Venkateshwarlu Cheruku**  
Direktur Utama

**Tee Teong Beng**  
Direktur

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c,2e,2t,3,36	222	92
Investasi jangka pendek	2c,2f,2t,4,36,38	32	35
Piutang usaha	2d,2g,2t,5,36		
- Pihak berelasi	34	1.104	-
Piutang lain-lain	2g,2t,6,36		
- Pihak ketiga		591	1.562
Persediaan	2h,7	40.542	28.850
Pajak dibayar dimuka	2p,22,37	2.042	1.700
Uang muka	2i,8		
- Pihak ketiga		3.174	2.307
Biaya dibayar dimuka	2i,9	460	250
Jumlah aset lancar		48.167	34.796
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset hak guna	2k,10	446	443
Aset pajak tangguhan	2p,22,37	15.306	16.520
Aset tetap	2j,2m,2o,11,37	266.526	270.950
Sumber daya kehutanan	2l,12,38	145.910	140.803
Aset tidak lancar lainnya	2c,2t,13,36	1.247	1.125
Jumlah aset tidak lancar		429.435	429.841
<b>Jumlah aset</b>		<b>477.602</b>	<b>464.637</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

**30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang usaha	2c,2d,2t,14,36		
- Pihak berelasi	34	834	868
- Pihak ketiga		17.236	15.872
Uang muka dari pelanggan	2d,16,36		
- Pihak berelasi	34	1.970	20.541
- Pihak ketiga		-	1
Utang lain-lain	2c,2t,15,36	5.611	6.086
Biaya yang masih harus dibayar	2c,2d,2t,17,34,36	7.910	4.280
Utang pajak	2p,22	591	506
Liabilitas sewa	2k,18	315	328
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>34.467</b>	<b>48.482</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas sewa	2k,18	148	132
Utang pihak berelasi	2c,2o,2t,19,34,36	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	2c,2o,2t,20,34,36	275.953	252.420
Liabilitas imbalan purna karya	2s,21,34,37	6.937	6.846
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>285.924</b>	<b>262.284</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>320.391</b>	<b>310.766</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham masing-masing pada tahun 2021 dan tahun 2020	23	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	24	354.994	354.994
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	25	(740)	(740)
Saldo laba (rugi)	26	(533.128)	(536.468)
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>157.211</b>	<b>153.871</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>477.602</b>	<b>464.637</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Penjualan bersih</b>	2d,2n,27,34,35	62.452	65.178
<b>Beban pokok penjualan</b>	2d,2n,28,30,34	47.251	62.637
<b>Laba kotor</b>		15.201	2.541
Beban usaha			
Beban penjualan	2n,29,30	1.786	2.496
Beban umum dan administrasi	2d,2n,2s,29,30,34	5.162	5.019
Jumlah beban usaha		6.948	7.515
<b>Laba (rugi) usaha</b>		8.253	(4.974)
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan bunga		5	7
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	2d,31,34	(3.944)	(4.714)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	681	541
Pendapatan (beban) lain lain	32	(441)	8.762
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>		(3.699)	4.596
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>		4.554	(378)
Pajak penghasilan	2p,22		
Kini		-	-
Tangguhan		(1.214)	(2.805)
<b>Laba (rugi) bersih</b>		3.340	(3.183)
<b>Penghasilan komprehensif lain :</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	2t,5	-	(2)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	2s,21,25	-	-
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>		<b>3.340</b>	<b>(3.185)</b>
<b>Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh)</b>			
- Dasar	2q,33	0,0024	(0,0023)
- Dilusian	2q,33	0,0024	(0,0023)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah ekuitas
<b><u>2020</u></b>						
Saldo						
1 Januari 2020	336.085	354.994	(17)	(332)	(540.139)	150.591
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(2)	-	(3.183)	(3.185)
<b>Saldo</b>						
<b>30 Juni 2020</b>	<b>336.085</b>	<b>354.994</b>	<b>(19)</b>	<b>(332)</b>	<b>(543.322)</b>	<b>147.406</b>
<b><u>2021</u></b>						
Saldo						
1 Januari 2021	336.085	354.994	-	(740)	(536.468)	153.871
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3.340	3.340
<b>Saldo</b>						
<b>30 Juni 2021</b>	<b>336.085</b>	<b>354.994</b>	<b>-</b>	<b>(740)</b>	<b>(533.128)</b>	<b>157.211</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	16, 27	42.778	59.655
Penerimaan dari aktivitas operasional lain.		302	534
Pembayaran kepada pemasok		(39.896)	(38.463)
Pembayaran kepada karyawan		(8.131)	(8.220)
Kas yang dihasilkan dari operasi		(4.947)	13.506
Penerimaan bunga		5	7
Pembayaran pajak penghasilan	2p,22	(17)	(14)
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	2p,22	47	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(4.912)	13.499
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	13	(122)	419
Pembelian aset tetap	2j,11	(5.252)	(1.554)
Penambahan sumber daya kehutanan	2l,12	(12.869)	(12.076)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18.243)	(13.211)
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	2d,2o,20,34	23.533	-
Pembayaran liabilitas sewa	2k,18	(248)	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		23.285	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas		130	288
Kas dan setara kas awal periode		92	379
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	2c,2e,2t,3	<b>222</b>	<b>667</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

### 1. INFORMASI UMUM

#### Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain:

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

#### Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kostik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

#### Perizinan Perusahaan

##### 1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120011192845

Nama/Kode KBLI :

- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

##### 2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

##### 3. Izin Operasional

- a. Izin Usaha Industri dengan SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%
- b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

### 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

#### Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

#### Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D
Direksi		
Direktur Utama	Vinod Kesavan **)	Vinod Kesavan
Direktur	Jandres Halomoan Silalahi	Jandres Halomoan Silalahi *)
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Parlindungan Hutagaol	Parlindungan Hutagaol
Direktur	Tee Teong Beng	Tee Teong Beng
Komite Audit		
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H
Anggota	Hong Chun	Hong Chun

\*) Efektif pada tanggal 28 Agustus 2020, telah diangkat Bapak Jandres Halomoan Silalahi sebagai direktur Perusahaan.

\*\* ) Pada tanggal 16 Maret 2021 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Vinod Kesavan sebagai Direktur Utama pada tanggal 17 Pebruari 2021 yang efektif pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2018 - 2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 30 Juni 2020 masing-masing sebesar US\$ 423 dan US\$ 355. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 30 Juni 2021 dan pada tanggal 30 Juni 2020.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 1.158 dan 1.169 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020.

#### Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

### 1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

#### Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes - Lanjutan

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (Catatan 20).

#### Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 20 dan 23).

#### Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- \* Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- \* Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- \* Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- \* Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- \* Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- \* Amandemen PSAK No. 73, "Sewa"
- \* PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- \* Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- \* Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- \* Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Memberatkan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

#### c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

#### d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi - lanjutan

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: - lanjutan

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: - lanjutan

- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

##### e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

##### f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2t.)

##### g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

##### h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

##### i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Bangunan	20-50 tahun	20-50 tahun
Prasarana	25 tahun	25 tahun
Mesin dan peralatan	30 tahun	30 tahun
Alat-alat berat	5 tahun	5 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun	5 tahun
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun	5 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

#### k. Sewa

##### Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### k. Sewa - Lanjutan

###### Sebagai Penyewa - Lanjutan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

###### **Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

###### **Modifikasi Sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.



# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### k. Sewa - Lanjutan

##### Modifikasi Sewa - Lanjutan

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

##### Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

#### l. Sumber daya kehutanan

Perusahaan menerapkan PSAK 69 "Agrikultur"

##### Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

##### **Tanaman menghasilkan**

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

##### **Tanaman belum menghasilkan**

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

##### Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah tebang pada titik panen.

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### l. Sumber daya kehutanan - lanjutan

##### Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

##### Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

#### m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

##### Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

##### **Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

##### o. Pinjaman dan biaya pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### p. Perpajakan

Beban pajak suatu terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

#### q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

#### s. Imbalan kerja

##### (a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### s. Imbalan kerja - lanjutan

###### (b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

##### t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

###### (a). Aset keuangan

###### **Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii). aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

###### i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### t. Instrumen keuangan - lanjutan

##### (a). Aset keuangan - lanjutan

##### Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran - lanjutan

##### ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

##### iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

##### **Penghentian pengakuan Aset Keuangan.**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### t. Instrumen keuangan - lanjutan

###### (a). Aset keuangan - lanjutan

###### Penurunan nilai aset keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

###### (b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

##### i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

#### t. Instrumen keuangan - lanjutan

##### (b). Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai - lanjutan

##### ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

##### (c). Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### t. Instrumen keuangan - lanjutan

###### (c). Liabilitas keuangan - lanjutan

###### Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi .

###### (d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

##### u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

#### 3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	26	18
Dollar (USD)	1	1
Dollar (SGD)	1	1
	<u>28</u>	<u>20</u>
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	3
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4	12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39	5
Rekening Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113	32
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3	1
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	9
	<u>194</u>	<u>72</u>
	<u><b>222</b></u>	<u><b>92</b></u>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Efek yang tersedia untuk dijual		
Biaya perolehan	53	53
Rugi yang belum direalisasi	(21)	(18)
Nilai wajar	<b>32</b>	<b>35</b>
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:		
Saldo awal	(18)	(17)
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(3)	(1)
Saldo akhir	<b>(21)</b>	<b>(18)</b>

Investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi :		
Greenpoint Global Trading (MCO) Limited	1.104	-
Jumlah	1.104	-
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-
Bersih	<b>1.104</b>	<b>-</b>

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	1.104	-
0 s/d 30 hari	-	-
31 s/d 60 hari	-	-
61 s/d 90 hari	-	-
91 s/d 120 hari	-	-
> 120 hari	-	-
Jumlah	1.104	-
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-
Bersih	<b>1.104</b>	<b>-</b>

Saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2021 semua dalam Dollar Amerika Serikat

Pada tanggal 30 Juni 2021, manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang usaha dapat tertagih dan tidak ada penurunan nilai atas piutang usaha Perusahaan.

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga		
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	42	37
CV Brian Gabe	5	6
PT Goal Kembar Jaya	4	-
PT Keken Putra Tama	3	3
PT Margie Andalan	2	-
PT Amazon Papyrus Chemicals	2	2
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	5	4
PT Cahaya Habinsaran Abadi Sejahtera	3	-
CV Urat Natogu	6	6
PT Satria Elang Nusantara	-	4
CV Devy Andreas Rahel	3	-
PT Wira Putra Perkasa	41	21
CV Dewi Candra	11	11
PT Mitra Agrindo Persada	18	6
PT Pertamina Patra Niaga	12	12
PT Fitri Saudara	27	28
PT Saroha Seven Brothers	3	-
CV Satahi	4	-
PT Pertamina (Persero) Medan	48	85
PT Global Indo Permata	-	4
UD Lambok	4	2
PT Mujur Willy Abadi	16	12
Averis Sdn Bhd	18	3
PT Sinar Hau Mas	2	-
PT Siraja Lontung Margana	6	-
CV Muttar	5	-
KPP Perusahaan Masuk Bursa	-	1.084
CV Manumpak Sahal	3	-
PT Security Group Indonesia	3	-
CV Subur Rumah Miduk	6	3
CV Tulus Andika Saputra	3	2
CV SPA	8	5
CV Petromina	20	9
CV 133	-	2
CV Hasianna	28	8
CV Eka Mandiri	23	6
CV Evan	8	2
CV Irma	4	2
CV Nabasado	4	-
CV Rogomos	10	-
CV Tunas Sakti	1	1
PT Usaha Raja Mangatur	11	-
CV Marsudi Mandiri	1	2
CV Imelda	3	4
CV Ria Baru	20	9
Jumlah dipindahkan	446	1.385

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah dipindahkan	446	1.385
CV Maharani	-	-
CV Narodo	5	-
CV Lestari	3	11
CV Sigorok Gorok	4	-
PT Dean Putra Habinsaran	2	9
Marialam Marbun (UD Sinta Nauli Aek)	-	1
CV Hau Mas	14	3
CV JJN	14	3
CV Mitra Hasianna	6	-
CV RO Bintang	-	1
PT Alfredo Yosafat Sejahtera	7	-
PT Sipirok Nauli Express	3	-
CV Ballezza	7	-
PT Hatorangan Jaya Perkasa	2	2
CV Marfamily	4	-
PT Valmet	4	4
PT Asuransi Axa Indonesia	-	107
PT Radot Yamato Engineering	18	3
PT Rimma Aldo Energy	5	2
PT Mulia Indah Bintang Timur	1	4
PT Petronesia Benimel	-	7
CV Panca Karya	1	4
PT Sentosa Adil Perkasa	10	2
PT Angeline Anugerah Lestari	7	-
PT Levina Sejahtera Utama	7	-
PT Mulia Putra Cemerlang	10	10
CV Mual Asi Jaya Utama	7	-
CV Lomak Jaya Mandiri	6	3
Karyawan	38	49
Lainnya	32	26
	<b>663</b>	<b>1.636</b>
Jumlah	663	1.636
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(72)	(74)
Bersih	<b>591</b>	<b>1.562</b>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai		
Saldo awal	74	11
Penambahan	-	63
Pengurangan	(2)	-
Saldo akhir	<b>72</b>	<b>74</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, klaim asuransi, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak April 2020, Juli 2020, Agustus 2020, September 2020 dan Oktober 2020 serta Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Barang jadi	10.156	2.440
Bahan baku	12.767	8.404
Suku cadang dan perlengkapan	23.010	23.397
	45.933	34.241
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)
Bersih	<b>40.542</b>	<b>28.850</b>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai :		
Saldo awal	5.391	5.391
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo akhir	<b>5.391</b>	<b>5.391</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana masing-masing sebesar US\$ 322.765 (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

#### 8. UANG MUKA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga:		
Uang muka ke karyawan	418	212
Uang muka ke pemasok :		
Luar negeri	293	236
Dalam negeri	2.463	1.859
	<b>3.174</b>	<b>2.307</b>

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa. Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

#### 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Asuransi	47	175
Lainnya	413	75
	<b>460</b>	<b>250</b>

Kenaikan biaya dibayar dimuka lainnya karena adanya biaya perbaikan atas sarana publik dan biaya lainnya yang belum dibebankan.

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**10. ASET HAK GUNA**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tanah	2	2
Perangkat Keras Cisco	11	11
Kendaraan	808	463
Penambahan Kendaraan	232	345
	<b>1.053</b>	<b>821</b>
Akumulasi penyusutan :		
Tanah	(1)	(1)
Perangkat Keras Cisco	(6)	(5)
Kendaraan	(600)	(372)
	<b>(607)</b>	<b>(378)</b>
Nilai Tercatat aset hak guna	<b>446</b>	<b>443</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan sebesar US\$ 59 dan biaya administrasi dan umum sebesar US\$ 43 serta dikapitalisasi dalam sumber daya kehutanan sebesar US\$ 127. Pada tanggal 31 Desember 2020 beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan sebesar US\$ 93 dan biaya administrasi dan umum sebesar US\$ 71 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan sebesar US\$ 214. (Catatan 18)

**11. ASET TETAP**

	30 Juni 2021				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	48.783	96	-	61	48.940
Prasarana	90.975	-	-	-	90.975
Mesin dan peralatan	537.867	-	-	5.849	543.716
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644
Kendaraan bermotor	4.297	-	-	-	4.297
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	31.710	273	-	122	32.105
Aset dalam penyelesaian	4.664	4.883	-	(6.032)	3.515
	<b>726.940</b>	<b>5.252</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>732.192</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	26.579	524	-	-	27.103
Prasarana	55.200	1.311	-	-	56.511
Mesin dan peralatan	334.932	6.921	-	-	341.853
Alat-alat berat	8.394	52	-	-	8.446
Kendaraan bermotor	4.126	28	-	-	4.154
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	26.759	840	-	-	27.599
	<b>455.990</b>	<b>9.676</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>465.666</b>
Nilai tercatat	<b>270.950</b>				<b>266.526</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**11. ASET TETAP - Lanjutan**

	31 Desember 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Bangunan	48.185	172	-	426	48.783
Prasarana	90.010	-	-	965	90.975
Mesin dan peralatan	537.076	31	-	760	537.867
Alat-alat berat	8.644	-	-	-	8.644
Kendaraan bermotor	4.290	35	(28)	-	4.297
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	30.831	333	(10)	556	31.710
Aset dalam penyelesaian	3.909	3.462	-	(2.707)	4.664
	<u>722.945</u>	<u>4.033</u>	<u>(38)</u>	<u>-</u>	<u>726.940</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	25.549	1.030	-	-	26.579
Prasarana	52.338	2.862	-	-	55.200
Mesin dan peralatan	320.960	13.972	-	-	334.932
Alat-alat berat	8.266	128	-	-	8.394
Kendaraan bermotor	4.104	50	(28)	-	4.126
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	25.204	1.565	(10)	-	26.759
	<u>436.421</u>	<u>19.607</u>	<u>(38)</u>	<u>-</u>	<u>455.990</u>
Nilai tercatat	<b><u>286.524</u></b>				<b><u>270.950</u></b>

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Biaya perolehan :</b>		
Kendaraan bermotor	-	28
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10
	<u>-</u>	<u>38</u>
<b>Akumulasi penyusutan :</b>		
Kendaraan bermotor	-	28
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	10
	<u>-</u>	<u>38</u>
Rugi penghapusan aset tetap	-	-

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**11. ASET TETAP - Lanjutan**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban penyusutan dibebankan ke :		
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	8.657	8.791
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 12)	632	677
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	387	381
	<b>9.676</b>	<b>9.849</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

30 Juni 2021	Persentase penyelesaian	Jumlah	Estimasi penyelesaian
Prasarana	55%	32	Desember 2021
Mesin dan peralatan	45%	1.911	Nopember 2021
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	80%	1.572	September 2021
		<b>3.515</b>	
31 Desember 2020	Persentase penyelesaian	Jumlah	Estimasi penyelesaian
Mesin dan peralatan	61%	4.392	April 2021
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	45%	272	Agustus 2021
		<b>4.664</b>	

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana masing-masing sebesar US\$ 322.765 (Catatan 7). Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1.080 dan sebesar US\$ 1.089. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. SUMBER DAYA KEHUTANAN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tanaman menghasilkan	24.663	15.866
Tanaman belum menghasilkan	118.874	122.691
Persediaan bibit tanaman	774	653
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 5.656 (30 Juni 2021), US\$ 5.653 (31 Desember 2020)	100	103
Hak atas tanah	1.499	1.490
	<b>145.910</b>	<b>140.803</b>

Total penambahan tanaman menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 17.188 termasuk sebesar US\$ 16.932 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 8.391 dan pada tanggal 31 Desember 2020 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 21.286 termasuk sebesar US\$ 20.722 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 13.360.



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 12. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Mutasi sumber daya kehutanan:		
Saldo awal	140.803	124.790
Penambahan	13.501	31.434
Amortisasi :		
Tanaman menghasilkan	(8.391)	(13.360)
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(3)	(7)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	-	(5.559)
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	3.505
Saldo akhir	<b>145.910</b>	<b>140.803</b>

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 13.501, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 632 dan tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 31.434, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.353 (Catatan 38).

Beban amortisasi tanaman menghasilkan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 8.391 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 13.360.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 3 dan tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 7. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2021 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 201.488.

Total luas area Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 seluas 57.345 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.669 hektar dan tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.676 hektar) dan tanggal 31 Desember 2020 seluas 57.343 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45.947 hektar dan tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga seluas 11.396 hektar).

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 12. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 50 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui. Perusahaan memperoleh hak atas tanah berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
  - Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
  - HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m<sup>2</sup>, 536 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 20 September 2036.
  - HGB Nomor 4 seluas 8.313 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
  - HGB Nomor 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m<sup>2</sup>, 41.448 m<sup>2</sup> akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
  - HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m<sup>2</sup>, 1.965 m<sup>2</sup>, 261.115 m<sup>2</sup>, 181.583 m<sup>2</sup>, dan 480.882 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
  - HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m<sup>2</sup> dan 28.480 m<sup>2</sup>, telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
  - HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m<sup>2</sup>, 677 m<sup>2</sup>, 941 m<sup>2</sup>, 433 m<sup>2</sup>, 278 m<sup>2</sup>, yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
  - HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m<sup>2</sup>, 15.784 m<sup>2</sup>, 1.508 m<sup>2</sup>, 201 m<sup>2</sup>, 253 m<sup>2</sup>, 204 m<sup>2</sup>, dan 132 m<sup>2</sup> telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
  - HGB Nomor 36 seluas 9.561 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
  - HGB Nomor 37 seluas 11.144 m<sup>2</sup> akan berakhir pada tanggal 27 September 2036.
  - HGB Nomor 38 seluas 336 m<sup>2</sup> akan berakhir pada tanggal 28 Nopember 2049.
  - HGB Nomor 39 seluas 19.420 m<sup>2</sup> akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2049.
  - HGB Nomor 40 seluas 19.080 m<sup>2</sup> akan berakhir pada tanggal 16 April 2050.
  - HGB Nomor 41 seluas 19.540 m<sup>2</sup> akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2050.
  - HGB Nomor 43 seluas 19.870 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 24 Maret 2021 akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2051.
  - HGB Nomor 44 seluas 5.457 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 24 Maret 2021 akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2051.
  - Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi Nomor 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, SH, MKn seluas 2.000 m<sup>2</sup>.
- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB Nomor 1 seluas 71.135 m<sup>2</sup> telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 12. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut - lanjutan

- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:
- HGB Nomor 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
  - HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
  - HGB Nomor 12 seluas 1.678m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 30 Juni 2021 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 19.316.

#### 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Simpanan Jaminan (Catatan 36)	121	124
Deposito Berjangka (Catatan 36)	104	137
Lain-lain	1.022	864
	<b>1.247</b>	<b>1.125</b>

Pada tanggal 31 Juni 2021 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 104 dan pada tanggal 31 Desember 2020 pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 137 yang dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga deposito USD 0,50% sedangkan deposito Rupiah 3,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka kepada peserta tanaman eucalyptus yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

#### 14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	5.031	5.338
Pemasok dalam negeri	12.205	10.534
	<b>17.236</b>	<b>15.872</b>
Pihak berelasi (Catatan 34):		
PT Asia Pacific Rayon	118	190
Forindo Private Limited	487	450
PT Riau Andalan Pulp and Paper	2	10
PT Gunung Melayu	109	80
PT Hari Sawit Jaya	31	16
PT Indo Sepadan Jaya	6	4
PT Saudara Sejati Luhur	-	70
PT Supra Matra Abadi	81	48
	<b>834</b>	<b>868</b>
	<b>18.070</b>	<b>16.740</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**14. UTANG USAHA - Lanjutan**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut - lanjutan:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut - lanjutan

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 30 Juni 2021 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited sebesar EUR 2.826 (setara dalam US\$ 3.364) dan pemasok luar negeri lainnya sebesar US\$ 1.667 sedangkan tanggal 31 Desember 2020 sebesar EUR 2.826 (setara dalam US\$ 3.473) dan pemasok luar negeri lainnya sebesar US\$ 1.865.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 36) :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah	12.536	10.945
Dollar Amerika Serikat	2.040	2.009
Euro	3.481	3.707
Dollar Singapura	13	79
	<b>18.070</b>	<b>16.740</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	7.576	6.406
0 s/d 30 hari	4.688	4.348
31 s/d 60 hari	476	329
61 s/d 90 hari	258	174
91 s/d 120 hari	101	3.980
> 120 hari	4.971	1.503
	<b>18.070</b>	<b>16.740</b>

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

**15 UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Utang lain-lain		
Kontraktor	197	104
Pengembangan Masyarakat	1.436	1.868
Kreditur Lainnya	3.929	3.929
Karyawan	21	95
Lainnya	28	90
Jumlah	<b>5.611</b>	<b>6.086</b>

Pengurangan utang pengembangan masyarakat terdiri dari pembayaran selama 30 Juni 2021 sebesar US\$ 385 dan selisih kurs transaksi sebesar US\$ 47.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**16. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi		
PT Asia Pacific Rayon	1.970	20.541
	1.970	20.541
Pihak ketiga		
CV Urat Natogu	-	1
	-	1
	<b>1.970</b>	<b>20.542</b>

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pengembangan masyarakat	1.817	1.210
Bonus	376	844
Bunga atas pinjaman	3.534	-
Pajak bumi dan bangunan	231	-
Ongkos angkut	739	1.016
Konsultan dan audit	201	151
Premi asuransi	16	29
Sewa	5	7
Penebangan	142	65
Pemeliharaan jalan	19	8
Penanaman	288	172
Listrik	81	208
Lain lain	461	570
	<b>7.910</b>	<b>4.280</b>

Biaya pengembangan masyarakat pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 1.210 masih menunggu proses verifikasi pengalokasian pada masing-masing Kabupaten. Kenaikan atas bunga pinjaman merupakan bunga pinjaman belum jatuh tempo.

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

### 18. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	821	476
Penambahan		
Kendaraan	232	345
	<u>1.053</u>	<u>821</u>
Saldo awal	(328)	-
Penambahan		
Tanah	-	(1)
Perangkat Keras Cisco	(1)	(4)
Kendaraan	(261)	(356)
	<u>(590)</u>	<u>(361)</u>
	<b>463</b>	<b>460</b>
Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang	(148)	(132)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>315</u></b>	<b><u>328</u></b>

Beban bunga sewa periode berjalan dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 11 dan dikapitalisasi dalam sumber daya kehutanan sebesar US\$ 11, selisih kurs sebesar US\$ 3 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 25 dan dikapitalisasi dalam sumber daya kehutanan sebesar US\$ 27, selisih kurs sebesar US\$ 16.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 248 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 397.

### 19. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pinnacle Company Pte Ltd	2.886	2.886
	<b><u>2.886</u></b>	<b><u>2.886</u></b>

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Pte Ltd ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle Company Pte Ltd dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 20).

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

### 20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
1. Pinjaman Lama		
Pinnacle Company Pte Ltd	96.655	96.655
2. Pinjaman Baru		
Pinnacle Company Pte Ltd	179.298	155.765
	<b>275.953</b>	<b>252.420</b>

#### 1. Pinjaman Lama

##### a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

#### **Rencana Perdamaian**

##### Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

##### Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur").
  - i. US\$ 75.550 - 9%% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
  - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
  - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

##### Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

##### Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

### 20. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

#### 1. Pinjaman Lama - Lanjutan

##### a. Pinjaman hasil restrukturisasi - lanjutan

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

##### Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dari seluruh tahap secara pro rata.
- b. Amortisasi utang pokok dari tahap II.
- c. Amortisasi utang pokok dari tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

##### Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

##### Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

##### Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

##### b. Pinjaman lain-lain

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte Ltd dan PT Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun.
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Pada tahun 2021 tingkat bunga pinjaman mengalami perubahan dari sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun menjadi sebesar 6M LIBOR ditambah 3% per tahun.

#### 2. Pinjaman Baru

##### a. Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun.
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Sampai 31 Desember 2020 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 150.000.

Pada tahun 2021 tingkat bunga pinjaman mengalami perubahan dari sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun menjadi sebesar 6M LIBOR ditambah 3% per tahun.



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 20. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

##### 2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029.

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

Sampai 30 Juni 2021 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 31.433.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 5.748 dan keuntungan yang timbul dari nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 2.152 dicatat dalam laporan laba rugi serta penambahan pinjaman dari bunga sebesar US\$ 17.

Pada tahun 2021 pinjaman tanpa bunga mengalami perubahan menjadi dikenakan bunga pinjaman dengan tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 12M LIBOR ditambah 3% per tahun.

Bunga efektif rata-rata selama tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing - masing sebesar 3,17 % dan 3,72% sampai 4,95% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar US\$ 3.927. Bunga pinjaman sebesar US\$ 3.927 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 3.534 dan pajak sebesar US\$ 393. Pada tanggal 30 Juni 2020 bunga pinjaman sebesar US\$ 4.706 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 4.235 dan pajak sebesar US\$ 471 (catatan 31).

#### 21. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	6.846	6.359
Beban periode berjalan	385	941
Selisih kurs	(184)	(113)
Pembayaran manfaat	(110)	(749)
Penghasilan komprehensif lain	-	408
Saldo akhir	<b>6.937</b>	<b>6.846</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**21. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	6,65% per tahun	6,65% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan		
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun	10% per tahun
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun	3% per tahun
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun	2% per tahun
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun	1% per tahun

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan / provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak Penghasilan pasal 22	103	135
Pajak Pertambahan Nilai	1.352	978
STP PPN 2017	587	587
	<b>2.042</b>	<b>1.700</b>

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Mei 2021. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan April 2021 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 22e)

**b. Utang Pajak**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	32	10
Pajak Penghasilan pasal 21	99	181
Pajak Penghasilan pasal 22	-	2
Pajak Penghasilan pasal 23	67	75
Pajak Penghasilan pasal 26	393	238
	<b>591</b>	<b>506</b>

**c. Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan (beban) tangguhan	(1.214)	(2.805)
	<b>(1.214)</b>	<b>(2.805)</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**22. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**c. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	4.554	(378)
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(7.374)	(9.379)
Penyisihan imbalan kerja	92	(161)
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	3	3
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2)	(11)
Aset hak guna	(1)	-
	<u>(7.282)</u>	<u>(9.548)</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan-bersih	1.607	1.601
Rugi fiskal	<u><b>(1.121)</b></u>	<u><b>(8.325)</b></u>

**d. Pajak Tangguhan**

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	17.139	247	-	17.386
Liabilitas imbalan purna karya	1.506	20	-	1.526
Piutang	16	-	-	16
Sumber daya kehutanan	(22)	1	-	(21)
Aset tetap	(2.122)	(1.622)	140	(3.604)
Aset hak guna	3	-	-	3
	<u><b>16.520</b></u>	<u><b>(1.354)</b></u>	<u><b>140</b></u>	<u><b>15.306</b></u>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**22. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**d. Pajak Tangguhan - Lanjutan**

	31 Desember 2020			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	17.385	1.840	(2.086)	17.139
Liabilitas imbalan purna karya	1.589	107	(190)	1.506
Piutang	3	14	(1)	16
Sumber daya kehutanan	(27)	2	3	(22)
Aset tetap	2.109	(4.276)	45	(2.122)
Aset Hak Guna	-	3	-	3
	<b>21.059</b>	<b>(2.310)</b>	<b>(2.229)</b>	<b>16.520</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**1. Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tanggal 30 Juni 2021 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 Januari 2021 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 0.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 Januari 2021 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 1.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 1.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 13 Januari 2021 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 6.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 20 Januari 2021 masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 408.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Februari 2021 masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 325.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 24 Maret 2021 masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 303.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021 masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 23.
- SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 12 April 2021 masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 12.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

#### 22. PERPAJAKAN - Lanjutan

##### e. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

###### 1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2021 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut: - lanjutan

- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 6 April 2021 masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 18.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 27 April 2021 masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 427.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 19 Mei 2021 masa pajak Maret 2021 sebesar US\$ 509.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tanggal 25 Juni 2021 masa pajak April 2021 sebesar US\$ 352.

##### Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

###### 2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB N0. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali melalui surat Nomor: 057/DDTC-TP/V/2021 atas Putusan Banding Pengadilan Pajak Nomor: PUT-010533.15/2019/PP/MXVA Tahun 2021 yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan atas Pajak Penghasilan tahun 2016.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US\$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi.

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 24).

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

### 22. PERPAJAKAN - Lanjutan

#### f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

### 23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra - Biro Administrasi Efek (BAE), adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2021		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	<b>1.388.883.283</b>	<b>100%</b>	<b>336.085</b>
Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	<b>1.388.883.283</b>	<b>100%</b>	<b>336.085</b>

Pinnacle Company Pte. Ltd (sebelumnya bernama Pinnacle Company Limited) berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

### 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio saham	352.600	352.600
Modal disetor lainnya	2.394	2.394
	<b>354.994</b>	<b>354.994</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**

**Agio saham**

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)

Jumlah tambahan modal disetor	130.542
-------------------------------	---------

Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)
--------------------------------------	----------

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)

Jumlah tambahan modal disetor	29.180
-------------------------------	--------

Saldo per 31 Desember 2002	110.742
----------------------------	---------

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

Jumlah tambahan modal disetor	249.268
-------------------------------	---------

Saldo per 31 Desember 2006	360.010
----------------------------	---------

Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)
---	---------

Saldo per 31 Desember 2007	<b>352.600</b>
----------------------------	----------------

**Modal disetor lainnya**

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (catatan 20), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 22).

**25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	(740)	(332)
Penambahan (keuntungan)	-	-
Pengurangan (kerugian)	-	(408)
Saldo akhir	<b>(740)</b>	<b>(740)</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**26. SALDO LABA (RUGI)**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	(536.468)	(540.139)
Penyesuaian penerapan PSAK 71	-	(78)
Laba bersih	3.340	3.749
	<b>(533.128)</b>	<b>(536.468)</b>

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 22 September 2020 akta notaris No. 12 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

**27. PENJUALAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pulp		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Ekspor	14.369	6.392
Lokal	48.083	58.786
	<b>62.452</b>	<b>65.178</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pihak berelasi (Catatan 34)		
DP Marketing International (MCO) Limited	-	6.392
Greenpoint Global Trading (MCO) Limited	14.369	-
PT Asia Pacific Rayon	48.083	58.786
	<b>62.452</b>	<b>65.178</b>

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Bahan baku yang digunakan	40.357	40.343
Tenaga kerja langsung	3.268	3.059
Biaya pabrikasi (Catatan 11)	11.342	11.028
	54.967	54.430
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2.440	11.747
Akhir tahun	(10.156)	(3.540)
	<b>47.251</b>	<b>62.637</b>



**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 30 Juni 2020 :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PT Pertamina (Persero) Medan	3.847	2.802
PT Sumatera Riang Lestari	11.055	10.451
	<b>14.902</b>	<b>13.253</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (catatan 34).

**29. BEBAN USAHA**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban penjualan :		
Asuransi	33	36
Pengangkutan	1.594	2.148
Stevedoring	159	312
	<b>1.786</b>	<b>2.496</b>
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	1.792	1.794
Jasa profesional	901	804
Pengembangan masyarakat	607	627
Penyusutan (Catatan 11)	387	381
Keamanan	321	332
Perbaikan dan pemeliharaan	345	317
Perjalanan dan transportasi	34	54
Sewa	88	95
Pos dan telekomunikasi	27	32
Imbalan kerja (Catatan 21)	385	373
Kantor	7	9
Hukum dan perijinan	-	1
Bahan baku dan suku cadang	46	60
Pajak	24	23
Asuransi	23	21
Lain-lain	175	96
	<b>5.162</b>	<b>5.019</b>
	<b>6.948</b>	<b>7.515</b>

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 34).

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA**

**30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA**

	30 Juni 2021			Jumlah
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	
Bahan baku	34.189	-	-	34.189
Pembungkus	274	-	-	274
Gaji dan kesejahteraan	2.895	-	1.792	4.687
Jasa profesional	24	-	901	925
Pengembangan masyarakat	-	-	607	607
Penyusutan (Catatan 11)	6.877	-	387	7.264
Keamanan	-	-	321	321
Perbaikan dan pemeliharaan	2.058	-	345	2.403
Sewa	602	-	88	690
Perjalanan dan transportasi	6	-	34	40
Pos dan telekomunikasi	2	-	27	29
Imbalan kerja (Catatan 21)	-	-	385	385
Bahan baku dan suku cadang	-	-	46	46
Kantor	4	-	7	11
Pajak	-	-	24	24
Hukum dan perijinan	11	-	-	11
Asuransi	276	33	23	332
Pengangkutan	-	1.594	-	1.594
Stevedoring	-	159	-	159
Lain-lain	33	-	175	208
	<b>47.251</b>	<b>1.786</b>	<b>5.162</b>	<b>54.199</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**30. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan**

	30 Juni 2020			Jumlah
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	
Bahan baku	46.482	-	-	46.482
Pembungkus	368	-	-	368
Gaji dan kesejahteraan	3.327	-	1.794	5.121
Jasa profesional	38	-	804	842
Pengembangan masyarakat	-	-	627	627
Penyusutan (Catatan 11)	8.691	-	381	9.072
Keamanan	-	-	332	332
Perbaikan dan pemeliharaan	2.362	-	317	2.679
Sewa	902	-	95	997
Perjalanan dan transportasi	8	-	54	62
Pos dan telekomunikasi	2	-	32	34
Imbalan kerja	-	-	373	373
Bahan baku dan suku cadang	-	-	60	60
Kantor	6	-	9	15
Pajak	-	-	23	23
Hukum dan perijinan	21	-	1	22
Asuransi	388	36	21	445
Pengangkutan	-	2.148	-	2.148
Stevedoring	-	312	-	312
Lain-lain	42	-	96	138
	<b>62.637</b>	<b>2.496</b>	<b>5.019</b>	<b>70.152</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban bunga (Catatan 20 dan 34)	3.927	4.706
Beban pendanaan lain-lain (Catatan 18)	17	8
	<b>3.944</b>	<b>4.714</b>

**32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penjualan fiber lainnya	-	1
Penjualan barang bekas	63	75
Pendapatan asuransi	66	357
Beban pajak	(548)	(67)
Penghapusan utang bunga (Catatan 34)	-	8.417
Lain-lain	(22)	(21)
	<b>(441)</b>	<b>8.762</b>

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte Ltd (transaksi dengan pihak berelasi) per 30 Juni 2020 sebesar US\$ 8.417 (Catatan 19).

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**33. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	3.340	(3.183)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560
Laba (rugi) bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	0,0024	(0,0023)
Laba (rugi) bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	0,0024	(0,0023)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat pihak berelasi**

Perusahaan yang berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
Pinnacle Company Pte Ltd	Pemegang saham mayoritas	Pinjaman
DP Marketing International (MCO) Limited	Entitas sepengendali	Penjualan
PT Asia Pacific Rayon	Entitas sepengendali	Penjualan dan pembelian material
Greenpoint Global Trading (MCO) Limited	Entitas sepengendali	Penjualan
PT Pec-Tech Services Indonesia	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Entitas sepengendali	Pembelian material dan Jasa
Forindo Private Limited	Entitas sepengendali	Pembelian material dan Jasa
PT Gunung Melayu	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Hari Sawit Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Indo Sepadan Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Asianagro Lestari	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Saudara Sejati Luhur	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Supra Matra Abadi	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Nusa Pusaka Kencana	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Entitas sepengendali	Pembelian material
RGE Pte Ltd	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT RGE Indonesia	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Entitas sepengendali	Pembelian material

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**b. Transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Aset</b>		
Piutang Usaha (Catatan 5)		
Greenpoint Global Trading (MCO) Limited	1.104	-
Jumlah aset	<b>1.104</b>	<b>-</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%	-
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Asia Pacific Rayon	118	190
Forindo Private Limited	487	450
PT Riau Andalan Pulp and Paper	2	10
PT Gunung Melayu	109	80
PT Hari Sawit Jaya	31	16
PT Indo Sepadan Jaya	6	4
PT Saudara Sejati Luhur	-	70
PT Supra Matra Abadi	81	48
	834	868
Uang muka dari pelanggan (Catatan 16)		
PT Asia Pacific Rayon	1.970	20.541
	1.970	20.541
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 17)		
Pinnacle Company Pte Ltd	3.534	-
Forindo Private Limited	165	110
	3.699	110
Utang pihak berelasi (Catatan 19)		
Pinnacle Company Pte Ltd	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang (Catatan 20)		
Pinnacle Company Pte Ltd	275.953	252.420
Jumlah liabilitas	<b>285.342</b>	<b>276.825</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	89,06%	89,08%
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penjualan (Catatan 27)		
DP Marketing International (MCO) Limited	-	6.392
Greenpoint Global Trading (MCO) Limited	14.369	-
PT Asia Pacific Rayon	48.083	58.786
Jumlah penjualan	<b>62.452</b>	<b>65.178</b>
Persentase terhadap jumlah penjualan	100%	100%

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**b. Transaksi pihak berelasi - lanjutan**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Beban pokok penjualan (Catatan 28)		
Forindo Private Limited	543	399
PT Asia Pacific Rayon	395	274
PT Riau Andalan Pulp and Paper	12	24
PT Gunung Melayu	257	-
PT Hari Sawit Jaya	74	-
PT Indo Sepadan Jaya	92	-
PT Saudara Sejati Luhur	85	1
PT Supra Matra Abadi	266	-
Sateri (Fujian) Fibre Co., Ltd.	-	104
Jumlah beban pokok penjualan	<b>1.724</b>	<b>802</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	3,65%	1,28%
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)		
Forindo Private Limited	55	55
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	1,07%	1,10%
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya (Catatan 31)		
Pinnacle Company Pte Ltd	3.927	4.706
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,57%	99,83%
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 32)		
Pinnacle Company Pte Ltd	-	8.417
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	-	96,06%

**c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021		30 Juni 2020	
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek	391	32	325	30
Imbalan kerja jangka panjang	3	-	1	-
	<b>394</b>	<b>32</b>	<b>326</b>	<b>30</b>
% terhadap pendapatan	0,63%	0,05%	0,50%	0,05%

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**35. INFORMASI SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 27).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
China	14.252	6.320
India	-	61
Vietnam	49	-
Taiwan	68	11
Indonesia	48.083	58.786
Jumlah	<b>62.452</b>	<b>65.178</b>

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

	30 Juni 2021			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	-	194	28	222
Investasi jangka pendek	-	-	32	32
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.104	1.104
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	-	-	591	591
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	121	121
Deposito Berjangka	-	104	-	104
Jumah	<b>-</b>	<b>298</b>	<b>1.876</b>	<b>2.174</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - lanjutan

	30 Juni 2021			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	834	834
Pihak ketiga	-	-	17.236	17.236
Uang muka dari pelanggan				
Pihak berelasi	-	-	1.970	1.970
Utang lain-lain	-	-	5.611	5.611
Biaya masih harus dibayar	-	-	7.910	7.910
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	-	275.953	-	275.953
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>275.953</b>	<b>36.447</b>	<b>312.400</b>
	31 Desember 2020			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	-	72	20	92
Investasi jangka pendek	-	-	35	35
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	-	-	1.562	1.562
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	124	124
Deposito Berjangka	-	137	-	137
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>209</b>	<b>1.741</b>	<b>1.950</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	868	868
Pihak ketiga	-	-	15.872	15.872
Uang muka dari pelanggan				
Pihak berelasi	-	-	20.541	20.541
Pihak ketiga	-	-	1	1
Utang lain-lain	-	-	6.086	6.086
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.280	4.280
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	-	252.420	-	252.420
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>252.420</b>	<b>50.534</b>	<b>302.954</b>



**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang		Mata uang	
	000	US\$	000	US\$
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas (IDR)	2.540.292	175	1.000.331	71
Kas dan setara kas (SGD)	1	1	1	1
Investasi jangka pendek (IDR)	463.447	32	498.532	35
Piutang lain-lain				
IDR	8.570.995	591	20.557.920	1.457
Aset tidak lancar lainnya (IDR)	15.562.550	1.143	14.315.739	1.015
<b>Jumlah</b>		<b>1.942</b>		<b>2.579</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
IDR	181.726.831	12.536	154.375.055	10.945
EUR	2.925	3.481	3.017	3.707
SGD	17	13	105	79
Utang lain-lain				
IDR	24.385.496	1.682	29.862.715	2.117
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	32.383.376	2.234	37.381.936	2.650
SGD	23	17	13	10
EUR	1	1	2	3
<b>Jumlah</b>		<b>19.964</b>		<b>19.511</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>18.022</b>		<b>16.932</b>

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	20 Agustus 2021	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rupiah (IDR)	0,000069	0,000069	0,000071
Dollar Singapura (SGD)	0,732843	0,743744	0,754632
Euro (EUR)	1,168451	1,190301	1,228651

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

**Risiko Nilai Tukar - Lanjutan**

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (20 Agustus 2021), maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 19.

**Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020;

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Investasi jangka pendek	32	35
Simpanan di bank	194	72
Piutang usaha	1.104	-
Piutang lain-lain	591	1.562
Aset tidak lancar lainnya		
Simpanan jaminan	121	124
Deposito Berjangka	104	137
<b>Jumlah</b>	<b>2.146</b>	<b>1.930</b>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Fitch		
- BBB-	187	59
	187	59
Pefindo		
- idAA	7	13
	7	13
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>194</b>	<b>72</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

**Risiko kredit - lanjutan**

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut : - lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

**Deposito Berjangka**

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pefindo		
- idAA	104	137
	<b>104</b>	<b>137</b>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-
Jumlah	<b>104</b>	<b>137</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

	30 Juni 2021			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	18.070	-	-	18.070	18.070
Uang muka dari pelanggan	1.970	-	-	1.970	1.970
Utang lain-lain	5.611	-	-	5.611	5.611
Biaya yang masih harus dibayar	7.910	-	-	7.910	7.910
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	-	-	275.953	275.953	358.935
Jumlah	<b>33.561</b>	<b>-</b>	<b>278.839</b>	<b>312.400</b>	<b>395.382</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

**Risiko Likuiditas - Lanjutan**

	31 Desember 2020			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	16.740	-	-	16.740	16.740
Uang muka dari pelanggan	20.542	-	-	20.542	20.542
Utang lain-lain	6.086	-	-	6.086	6.086
Biaya yang masih harus dibayar	4.280	-	-	4.280	4.280
Utang pihak berelasi	-	-	2.886	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	-	-	252.420	252.420	348.011
<b>Jumlah</b>	<b>47.648</b>	<b>-</b>	<b>255.306</b>	<b>302.954</b>	<b>398.545</b>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b Tingkat 2  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	222	92	222	92
Investasi jangka pendek	32	35	32	35
Piutang usaha				
Pihak berelasi	1.104	-	1.104	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	591	1.562	591	1.562
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	121	124	121	124
Deposito Berjangka	104	137	104	137
<b>Jumlah</b>	<b>2.174</b>	<b>1.950</b>	<b>2.174</b>	<b>1.950</b>

**PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**

**Nilai wajar instrumen keuangan - lanjutan**

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	834	868	834	868
Pihak ketiga	17.236	15.872	17.236	15.872
Uang muka dari pelanggan				
Pihak berelasi	1.970	20.541	1.970	20.541
Pihak ketiga	-	1	-	1
Utang lain-lain	5.611	6.086	5.611	6.086
Biaya masih harus dibayar	7.910	4.280	7.910	4.280
Utang pihak berelasi	2.886	2.886	2.886	2.886
Pinjaman jangka panjang	275.953	252.420	275.953	252.420
<b>Jumlah</b>	<b>312.400</b>	<b>302.954</b>	<b>312.400</b>	<b>302.954</b>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

#### 36. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

##### Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah Liabilitas	320.391	310.766
Jumlah Ekuitas	157.211	153.871
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>2,0 : 1</b>	<b>2,0 : 1</b>

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 masih sesuai dengan strategi ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan membaiknya kondisi pasar dimasa mendatang dan pemulihan perekonomian dari dampak Covid-19.

#### 37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

##### **Estimasi umur manfaat aset tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

##### **Imbalan purna karya**

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

##### **Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

##### **Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

##### **Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

##### **Sewa**

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

##### **Estimasi Nilai Wajar**

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

# PT TOBA PULP LESTARI Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

### 38. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	(3)	(2)
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	8.417
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	632	677

### 39. IKATAN DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026. Pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 59.753 dan US\$ 5.934. Kemudian pada tanggal 4 September 2019 telah dilakukan addendum kedua atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 58.256 dan US\$ 3.673.

### 40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 30 Juni 2021 sebesar US\$ 3.340 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (533.128).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja Perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
- b. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
- c. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

### 41. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan di seluruh lokasi kerja baik di Porsea, Estate dan kantor Medan, diantaranya meningkatkan perilaku higienis, dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak), menghindari kerumunan/keramaian, larangan perjalanan non esensial baik urusan dinas maupun pribadi, identifikasi kelompok risiko tinggi di lingkungan Perusahaan, dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.



## PT TOBA PULP LESTARI Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

---

---

#### 42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

##### 1 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pada tanggal 30 Juli 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah diangkat Bapak Thomson Siagian, SH sebagai Komisaris Independen dan Bapak Venkateshwarlu Cheruku sebagai Direktur Utama Perusahaan menggantikan Bapak Vinod Kesavan.

##### 2 Perpajakan

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2021 sebesar US\$ 369.

-----ooo000ooo-----